

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pondok Pesantren Darul Aufa memang terletak di Desa Sungai Buluh, Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari. Terletak di Kabupaten Batang Hari, Jambi, Indonesia, pesantren ini memiliki peran yang penting dalam pendidikan dan pembinaan agama Islam serta pengembangan potensi santri di daerah tersebut. Dengan lokasinya yang strategis, pesantren ini memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk karakter dan kepribadian para santri serta memperkuat jaringan sosial dan keagamaan di masyarakat sekitar.

Cikal bakal berdirinya Pondok Pesantren Darul Aufa dimulai dari desakan dan perhatian yang diberikan oleh warga Dusun Sungai Buluh kepada Bapak Drs. KH. Zuhdy al-Mijri, yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala Kantor Unit Agama Kabupaten Batang Hari. Desakan dan perhatian ini muncul karena adanya keinginan dari masyarakat setempat untuk memiliki lembaga pendidikan agama yang dapat memberikan pencerahan dan bimbingan spiritual kepada generasi muda di wilayah tersebut. Dengan dukungan dari masyarakat dan keahliannya dalam bidang agama serta pengalaman sebagai pejabat agama, Bapak Drs. KH. Zuhdy al-Mijri kemudian tergerak untuk memulai pendirian Pondok Pesantren Darul Aufa di Dusun Sungai Buluh. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan agama Islam yang berkualitas dan berkesinambungan bagi masyarakat setempat.

Pondok Pesantren Darul Aufa tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan Islam, tetapi juga memberikan pendidikan dan pelatihan dalam bidang agribisnis tanaman kepada para santrinya. Program ini mencakup pembelajaran tentang berbagai aspek pertanian, termasuk teknik bercocok tanam, pengelolaan lahan, pemeliharaan tanaman, dan pemasaran hasil pertanian. Dengan memasukkan pendidikan agribisnis ke dalam kurikulumnya, Pondok Pesantren Darul Aufa memberikan kesempatan bagi para santri untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis yang berkaitan dengan pertanian dan agrobisnis. Melalui program ini, para santri dapat belajar cara mengelola lahan pertanian secara efisien, memilih dan menanam jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan, serta teknik perawatan tanaman yang baik. Selain itu, pendidikan agrobisnis juga

memberikan kesempatan bagi para santri untuk mengembangkan sikap kewirausahaan dan manajemen usaha pertanian. Mereka dapat belajar tentang pengelolaan keuangan, pemasaran produk pertanian, dan strategi bisnis yang relevan dalam konteks agrobisnis.

Dengan demikian, program pendidikan agrobisnis di Pondok Pesantren Darul Aufa tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga untuk mempersiapkan para santri dengan keterampilan dan pengetahuan yang dapat membantu mereka menjadi mandiri secara ekonomi dan berkontribusi dalam pengembangan sektor pertanian di masyarakat mereka. Ini merupakan pendekatan yang holistik dalam pembentukan karakter dan pemberdayaan para santri agar dapat menjadi pemimpin yang berkualitas dalam berbagai bidang, termasuk pertanian dan agrobisnis.